

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRAKTEK PEMBERIAN KOLOSTRUM OLEH  
IBU PASCA BERSALIN DI RSUD. Dr.MOEWARDI SURAKARTA

TRI WIBOWO ANANG S.B -- E2A201088  
(2003 - Skripsi)

Efek pemberian kolostrum selain dikaitkan dengan pertumbuhan juga dikaitkan efek protektif terhadap penyakit infeksi. Sesuai program pemerintah, peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya dapat dicapai antara lain dengan peningkatan penggunaan ASI termasuk kolostrum. Oleh karena itu posisi Rumah Sakit dengan "Rawat Bersalinnya" menjadi vital karena di sinilah pertama kali ibu mengadakan kontak dengan bayinya sesaat setelah melahirkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktek pemberian kolostrum oleh ibu pasca bersalin di RSUD. dr. Moewardi Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Research* dengan metode survei dan melalui pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah semua ibu pasca bersalin yang melahirkan secara normal dengan keadaan bayi lahir hidup normal di RSUD. Dr. Moewardi. Sampel diambil sebanyak 48 orang dengan teknik pengambilan *Purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik Regresi logistik secara bivariat maupun multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memberikan kolostrum 77,1%. Secara bivariat variabel yang berpengaruh signifikan terhadap praktek pemberian kolostrum yaitu status gizi ibu ( $p = 0,001 < 0,05$ ), status persalinan ( $p = 0,019 < 0,05$ ), stresor psikososial ( $p = 0,002 < 0,05$ ), tingkat pengetahuan kolostrum ( $p = 0,004 < 0,05$ ), *breastcare* ( $p = 0,03 < 0,05$ ), konsumsi makanan pelancar ASI ( $p = 0,016 < 0,05$ ), pantangan ( $p = 0,001 < 0,05$ ), promosi susu formula ( $p = 0,006 < 0,05$ ), dan promosi ASI ( $p = 0,033 < 0,05$ ). Melalui persamaan logistik hanya lima faktor yaitu stresor psikososial, *breastcare*, konsumsi makanan pelancar ASI, promosi susu formula dan promosi ASI yang dapat memprediksi praktek pemberian kolostrum sebesar 99,9%. Variabel yang berpengaruh paling kuat secara signifikan terhadap praktek pemberian kolostrum yaitu stresor psikososial ( $Exp.B = 4603,8$ ).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktek pemberian kolostrum oleh ibu pasca bersalin di RSUD. dr. Moewardi Surakarta yaitu status gizi ibu, status persalinan, stresor psikososial, *breastcare*, tingkat pengetahuan kolostrum, pantangan, promosi susu formula, dan promosi ASI. Di sini stresor psikososial adalah faktor terkuat.

Disarankan agar pihak RS dapat memberikan bimbingan dan motivasi yang intensif tentang kolostrum-ASI kepada ibu pasca bersalin.

**Kata Kunci:** Praktek Pemberian Kolostrum, ASI, Menyusui, Ibu Pasca Bersalin

THE FACTORS INFLUENCE TO THE PRACTICE OF THE COLOSTRUM  
FEEDING BY THE POSTPARTUM MOTHERS IN Dr. MOEWARDI  
MUNICIPALITY GENERAL HOSPITAL, SURAKARTA

*The given effect of colostrum is not only connected to the growth but also connected to the protective effect toward infection illness. Due to the goverment program, the raise of Indonesian quality can be gained for example by raising ASI practice including colostrum. So that the position of Hospital with "Giving birth Care" is becomingly vital because this is the first place mother makes contact with her baby a momment after giving birth.*

*This research done in order to find out the factors influence to the practice of colostrum feeding by the postpartum mothers in dr. Moewardi Municipality General Hospital, Surakarta. The research type used in the Explanatory research with survey methode and through Cross sectional approximation. Population is all of postpartum mother who's giving normal birth with manual alive baby at RSUD Dr. Moewardi. The sample taken at the amount of 48 person with purposive sampling taking technique. The data analysis is using logistic regression statistic test by bivariat or multivariat.*

*The research result indicates that the respondence giving 77,1% colostrum. Bivariat way, the variable wich significantly effecting forward colostrum feeding practice, they are mother nutrition status ( $p= 0,001 < 0,05$ ), birth status ( $p= 0,019 < 0,05$ ), stressor psychosocial ( $p= 0,002 < 0,05$ ), colostrum knowlegde level ( $p= 0,004 < 0,05$ ), breastcare ( $p= 0,003 < 0,05$ ), formula milk promotion ( $p= 0,006 < 0,05$ ), prohibition ( $p= 0,001 < 0,05$ ), ASI smoothing food consumption ( $p= 0,016 < 0,05$ ), and ASI promotion ( $p= 0,033 < 0,05$ ). Through logistic comparison, these are five factors : Stressor psychosocial, breastcare, formula milk promotion, ASI promotion, ASI smoothing food consumption which are able to predict the colostrum given practice as much as 99,9%. The effected variable, significantly the strongest one forward colostrum feeding practice the stressor psychosocial (Exp.B = 4603,8).*

*The influencing factor forward colostrums feeding practice in dr. Moewardi Municipality General Hospital, Surakarta are : Mother nutrition status, Giving birth status, Stressor psychosocial, breastcare, colostrum knowledge level, prohibition, formula milk promotion, and ASI promotion. In here, Stressor psychosocial is the strongest factor.*

*It is the suggested for Hospital people to give assistance and motivation which is intensive about colostrums-breastfeeding according to postpartum.*

*Keyword: Colostrum Feeding Practice, ASI , Breastfeeding, Postpartum*